

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang Kabupaten Dharmasraya didapatkan:

1. Lebih dari separuh responden memanfaatkan Posyandu lansia.
2. Lebih dari separuh responden merupakan kelompok umur lansia.
3. Lebih dari separuh responden berjenis kelamin perempuan.
4. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pendidikan tinggi.
5. Lebih dari separuh responden memiliki status bekerja.
6. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi.
7. Lebih dari separuh responden memiliki dukungan keluarga tinggi.
8. Lebih dari separuh responden menilai peran kader tinggi.
9. Lebih dari separuh responden memiliki jarak pelayanan dekat.
10. Lebih dari separuh responden memiliki persepsi sakit positif.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
13. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
14. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.

15. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
16. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
17. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
18. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jarak pelayanan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
19. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang.
20. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Sialang adalah jenis kelamin.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Sialang Kabupaten Dharmasraya
 - a. Pihak Puskesmas diharapkan dapat mengintegrasikan layanan Posyandu lansia dengan konsep Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP).
 - b. Puskesmas Sialang diharapkan melakukan edukasi dan penyuluhan terpadu kepada lansia, keluarga, dan masyarakat umum mengenai pentingnya pemanfaatan Posyandu lansia. Kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin melalui kunjungan rumah, forum kelompok lansia, atau kolaborasi dengan kader. Materi edukasi mencakup manfaat Posyandu, tujuan layanan promotif dan preventif, serta mengatasi persepsi keliru seperti hanya datang saat sakit.

- c. Puskesmas Sialang diharapkan dapat melibatkan tokoh masyarakat atau menunjuk lansia laki-laki aktif sebagai duta Posyandu
- d. Puskesmas Sialang diharapkan dapat menyesuaikan jadwal Posyandu (sore atau akhir pekan) agar lebih fleksibel untuk lansia yang masih bekerja. Selain itu, kerjasama dengan tempat kerja untuk penyuluhan dan pemeriksaan rutin perlu diperluas. Untuk lansia tidak bekerja, Posyandu dapat dikemas menarik, seperti dengan senam lansia, bazar UMKM, konsultasi gratis, dan pemberian doorprize sederhana.
- e. Puskesmas Sialang diharapkan dapat lebih memperkuat peran keluarga melalui pengingat jadwal Posyandu (*group Whatsapp* dan telepon) serta penyuluhan mengenai pentingnya dukungan keluarga untuk kehadiran lansia di Posyandu.
- f. Puskesmas Sialang diharapkan dapat mempertahankan aksesibilitas dengan menyediakan layanan antar-jemput atau mendekatkan lokasi Posyandu ke tempat tinggal sasaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel secara lebih luas menggunakan *random sampling*, tidak hanya terbatas pada lansia mengunjungi Posyandu, tetapi juga mencakup lansia yang tidak mengunjungi layanan Posyandu. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih heterogen dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hubungan antar variabel secara lebih akurat. Selain itu juga dapat melakukan penelitian dengan metode *mix method* untuk mengetahui alasan mendalam lansia tidak memanfaatkan Posyandu.